



Sekolah Diimbau Jaga Keamanan Jajanan

JOGJA, BERNAS--Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengimbau sekolah untuk lebih memperhatikan makanan atau jajanan yang dikonsumsi siswa sehingga kejadian dugaan keracunan yang dialami siswa SD Negeri 2 Jetisharjo tidak terulang.

"Kami sebenarnya sudah memberikan pembinaan ke kantin sekolah untuk menjaga kondisi keamanan pangan yang dijual. Pembinaan juga dilakukan terhadap pedagang asongan di luar sekolah," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini di Yog-

yakarta, Kamis (15/2).

Ia pun meminta sekolah untuk berkonsultasi dengan puskesmas setempat apabila ada pihak-pihak tertentu yang ingin mempromosikan produk makanan ke sekolah.

"Di tiap puskesmas sudah ada ahli gizi yang bisa memberikan rekomendasi jika sekolah merasa tidak yakin. Harapannya, kegiatan semacam ini bisa menurunkan risiko terhadap berbagai faktor yang bisa mempengaruhi kondisi kesehatan siswa di sekolah," katanya.

Selain pendampingan ke kantin atau pedagang, Fita juga berpesan agar guru atau

pihak sekolah selalu mengingatkan siswa agar tidak jajan sembarangan dan tidak menerima barang atau makanan dan minuman dari orang lain yang belum dikenal.

"Biasanya, anak-anak usia sekolah sangat tertarik dengan permen sehingga sangat mudah bagi orang asing untuk memberikan jajanan itu ke siswa. Jika ada keluhan setelah mengonsumsi makanan tertentu, maka sebaiknya segera lapor ke guru untuk ditangani atau di bawa ke puskesmas terdekat," katanya.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005